

ABSTRAK

Mochamad Iqbal Hamdani Tristiandi: “SOLIDARITAS SOSIAL KOMUNITAS AGAMA (Studi Deskriptif Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) Subang)”.

Penelitian ini dilatar belakangi dari terbentuknya suatu komunitas agama yang dimana komunitas ini memiliki suatu tujuan untuk dapat membudayakan membaca atau bertilawah Al-Qur'an paling sedikit satu ayat dan paling banyak satu juz perhari serta kegiatan lain yang berkaitan dengan interaksi bersama Al-Qur'an. Komunitas ada untuk mewadahi tujuan tersebut, dimana pada masa era globalisasi saat ini kegiatan keagamaan seperti itu sangat jarang dilakukan apalagi dalam jumlah besar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui bentuk solidaritas sosial yang terdapat dalam komunitas ODOJ Subang. Lalu yang kedua untuk dapat mengetahui faktor yang dapat memperkuat solidaritas sosial komunitas ODOJ Subang. Dan yang ketiga untuk dapat mengetahui dampak solidaritas sosial dari anggota komunitas ODOJ Subang dalam menggiatkan kegiatan keagamaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metodenya deskriptif. Metode ini menurut peneliti dirasa tepat untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai objek yang diteliti. Dalam mengumpulkan data, disini peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Emile Durkheim tentang solidaritas sosial. Solidaritas dalam suatu kelompok dapat timbul akibat dari terciptanya rasa saling percaya satu sama lain. Durkheim menjelaskan bahwa solidaritas sosial ini dibagi menjadi dua, yaitu solidaritas mekanik (kesadaran kolektif tinggi dan pembagian kerja sederhana) dan solidaritas organik (peningkatan pembagian kerja meningkat dan ketergantungan satu sama lain).

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi yang terdapat pada komunitas ODOJ Subang terjalin dengan baik. Sehingga dari hal tersebut terbentuklah solidaritas pada setiap anggota ODOJ Subang yang memiliki unsur dari kedua tipe solidaritas sosial yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Kemudian faktor yang dapat mendorong solidaritas pada komunitas ODOJ Subang di antaranya yaitu adanya persamaan identitas, terciptanya hubungan emosional yang kuat, terjalinnya interaksi dan komunikasi yang baik, terdapat keinginan untuk memajukan komunitas serta terdapat persamaan tujuan dan nilai. Sementara faktor yang menghambat solidaritas pada komunitas ini yaitu kesibukan yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Walaupun pada saat ini zaman globalisasi ini komunitas ini mampu memberikan dampak yang baik bagi terselenggarakannya kegiatan keagamaan seperti kajian dan pengajian bersama yang mendapat antusias yang bagus dari masyarakat setempat.

Kata Kunci: Interaksi, Komunitas Agama, Solidaritas